

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang ditulis dalam bab 1, maka yang menjadi kesimpulannya, ialah:

1. Untuk menganalisis ketidakadilan sosial dan hubungannya dengan ibadah dalam kitab Amos 5:21-24:

Ketidakadilan sosial dalam Amos merujuk pada tindakan penindasan para kaum elite dengan mengabaikan keadilan bagi masyarakat kalangan bawah. Hal ini lah yang yang menjadi fokus dari kecaman Nabi Amos terhadap gaya hidup dari orang-orang kelas atas Israel pada masa itu. Menurut Amos menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan solidaritas merupakan sebuah pewujudan ibadah terhadap Allah. Pemahaman ibadah para kaum elite pada masa itu adalah dengan menciptakan perayaan keagamaan yang mewah serta memberikan korban kepada Allah adalah sebuah ibadah yang sebenarnya. Akan tetapi, lewat nabi Amos pemahaman ibadah seperti itu bukanlah yang sebenarnya melainkan menciptakan keadilan dalam bermasyarakat merupakan ibadah terhadap Allah. Nabi Amos menegaskan apalah arti ibadah yang mewah serta megah

tetapi masih terjadi permasalahan-permasalahan ketidakadilan.

2. Untuk merefleksikan makna ketidakadilan dan hubungan dengan ibadah bagi gereja masa kini:

Dari kisah ketidakadilan yang terjadi pada zaman nabi Amos, tentunya memiliki makna yang sangat penting bagi gereja masa kini. Makna yang bisa diambil dari kisah ini bagi gereja ialah bagaimana gereja sebagai persukutuan jemaat, lebih memperhatikan lagi permasalahan yang terjadi pada jemaatnya dengan menjadi solusi dari permasalahan ketidakadilan yang dihadapi jemaatnya dari pada gereja (gedung) yang lebih di prioritaskan. Artinya bahwa masalah-masalah ketidakadilan yang perlu juga di perhatikan secara khusus untuk menjadikan fokus dalam pelayanan gereja. Secara khusus terhadap orang-orang kurang mampu, anak-anak terlantar dan disabilitas. Pentingnya hal ini diperhartikan gereja masa kini untuk upaya gereja sebagai persekutuan jemaat supaya gereja belajar bahwa pelayan gereja bukan hanya tentang peribadatan kultus keagamaan tetapi menciptakan keadilan dalam jemaat serta memenuhi kebutuhan yang diperlukan jemaat terlebih khusus jemaat yang berada di bawah garis kemiskinan merupakan pelayanan gereja akan kepedulian terhadap jemaat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian lewat literatur-literatur yang ada, peneliti mengajukan saran kepada:

1. Kepada Gereja, dalam hal ini selain sebagai bentuk pengembangan ilmu khususnya dalam bidang teologi, dari peneliti ini harapan untuk kedepannya yakni pengajaran Alkitab khususnya mengenai Ketidakadilan sosial dan hubungannya dengan ibadah dalam teks Amos 5:21-24, lebih di perhartikan supaya orang kristen mengerti tentang hal-hal penting dari Ketidakadilan Sosial dan Hubungannya dengan Ibadah ini, kiranya dapat di ikuti yang baik dan jauhi yang tidak, khususnya dalam kehidupan gereja.
2. Kepada Gereja sebagai individu, diharapkan untuk memiliki suatu antusiasme dalam memahami kisah Ketidakadilan dan Hubungannya dengan Ibadah ini.
3. Kepada Kampus, di mana dalam hal ini peneliti sadar bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna sehingga perlu lagi untuk adanya pengembangan dari penelitian ini, baik pengembangan dalam bentuk studi lanjut, penulisan jurnal, ataupun artikel yang berhubungan dengan pengembangan ilmu teologi. Terlebih khusus pemahama mengenai Perjanjian Lama dan tentang hermeneutik kritik historis, dalam rangka pemantapan materi khususnya dalam bidang Biblika

sehingga dapat meningkatkan kualitas dan intelektualitas para mahasiswa untuk mewujudkan tridarma perguruan tinggi yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat dan terlebih khusus kepada gereja.